

Galatia 2 : 11-21

KITAB BACAAN

11. Tetapi waktu Kefas datang ke Antiokhia, aku berterang-terang menentangnya, sebab ia salah.

12. Karena sebelum beberapa orang dari kalangan Yakobus datang, ia makan sehidangan dengan saudara-saudara yang tidak bersunat, tetapi setelah mereka datang, ia mengundurkan diri dan menjauhi mereka karena takut akan saudara-saudara yang bersunat.

13. Dan orang-orang Yahudi yang lainpun turut berlaku munafik dengan dia, sehingga Barnabas sendiri turut terseret oleh kemunafikan mereka.

14. Tetapi waktu kulihat, bahwa kelakuan mereka itu tidak sesuai dengan kebenaran Injil, aku berkata kepada Kefas di hadapan mereka semua: "Jika engkau, seorang Yahudi, hidup secara kafir dan bukan secara Yahudi, bagaimanakah engkau dapat memaksa saudara-saudara yang tidak bersunat untuk hidup secara Yahudi?"

15. Menurut kelahiran kami adalah orang Yahudi dan bukan orang berdosa dari bangsa-bangsa lain.

16. Kamu tahu, bahwa tidak seorangpun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam -

Kristus Yesus. Sebab itu kamipun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: "tidak ada seorangpun yang dibenarkan " oleh karena melakukan hukum Taurat.

17. Tetapi jika kami sendiri, sementara kami berusaha untuk dibenarkan dalam Kristus ternyata adalah orang-orang berdosa, apakah hal itu berarti, bahwa Kristus adalah pelayan dosa? Sekali-kali tidak.

18. Karena, jikalau aku membangun kembali apa yang telah kurombak, aku menyatakan diriku sebagai pelanggar hukum Taurat.

19. Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus;

20. namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

21. Aku tidak menolak kasih karunia Allah. Sebab sekiranya ada kebenaran oleh hukum Taurat, maka sia-sialah kematian Kristus.

“Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.” - Galatia 2 : 20

TAHUKAH KAMU?

A. Berani Menegur dengan Kasih

Rasul Paulus pernah menegur Petrus karena ia bersikap tidak jujur saat bersama orang yang bukan Yahudi. Paulus ingin mengingatkan bahwa kita harus berpegang pada kebenaran Tuhan. Kadang, kita juga perlu menasihati teman atau saudara yang berbuat salah, tapi harus dengan kasih dan hati yang baik. Menegur dengan kasih bisa menolong orang lain untuk kembali ke jalan Tuhan.

B. Iman Membuat Hidup Kita Berubah

Paulus mengajarkan bahwa iman yang benar tidak membuat kita bebas berbuat -

dosa, tapi justru membuat kita ingin hidup lebih baik. Kalau kita sungguh percaya pada Tuhan Yesus, kita akan berusaha meninggalkan kebiasaan buruk dan hidup sesuai kehendak-Nya.

C. Jangan Sia-siakan Kasih Tuhan Yesus

Tuhan Yesus mati di kayu salib supaya kita diselamatkan, bukan karena perbuatan baik kita, tapi karena kasih karunia-Nya. Jadi, kita tidak boleh sombong atau merasa lebih hebat dari orang lain. Sebaliknya, kita harus hidup dengan rasa syukur, taat kepada Tuhan, dan selalu berbuat baik supaya nama Tuhan dimuliakan.

Aplikasi

*Dari bagian ini kita belajar bahwa **hidup lama kita sudah mati bersama Kristus (Galatia 2:19). Sekarang, bukan lagi kita yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam kita (Galatia 2:20). Artinya, kita harus hidup dengan penuh kasih, iman, dan ketaatan kepada Tuhan. Keselamatan yang kita terima bukan karena usaha atau perbuatan kita, tetapi karena kasih karunia Tuhan Yesus (Galatia 2:16). Karena itu, kita mau selalu bersyukur dan menggunakan hidup kita untuk memuliakan Dia (Galatia 2:21).***

Aktivitas

Tulis di buku catatanmu: “Bagaimana aku bisa hidup dalam kasih karunia Tuhan hari ini?”

Renungkan, apakah kamu sudah bersandar pada kasih Tuhan atau masih berusaha “membuktikan diri” dengan perbuatanmu?

Berdoalah dan mintalah agar Tuhan menolongmu untuk hidup rendah hati, bersyukur, dan selalu percaya pada kasih karunia-Nya.